

DAMPAK APLIKASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) TERHADAP KINERJA GURU TIK DI SMP NEGERI 7 KOTA CILEGON

Ismatullah¹, Popi Dayurni², Anisa Hermalistiawati³

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa,
Jl Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten
42124, Indonesia

Email : Ismatnawas@gmail.com¹, Popi.unp@gmail.com², hermalistiawati@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of using the Merdeka Mengajar Platform (PMM) on the performance of ICT teachers at SMP Negeri 7 in Cilegon City. This application has become an important means in implementing the Merdeka Curriculum to improve the quality of teaching. Using a qualitative method and a case study approach, this research reveals various benefits as well as challenges faced by teachers in utilizing PMM. The results indicate that PMM assists teachers in designing more effective learning, although there are obstacles such as technological skills and internet access. This study recommends intensive training and infrastructure improvement to optimally support the utilization of PMM.

Keywords: PMM, Merdeka Curriculum, ICT Teachers, Digitalization of Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kinerja guru TIK di SMP Negeri 7 Kota Cilegon. Aplikasi ini menjadi sarana penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan mutu pengajaran. Dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini mengungkapkan berbagai manfaat serta tantangan yang dihadapi guru dalam memanfaatkan PMM. Hasilnya menunjukkan bahwa PMM membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, meskipun terdapat kendala seperti keterampilan teknologi dan akses internet. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan intensif dan peningkatan infrastruktur untuk mendukung pemanfaatan PMM secara optimal.

Kata kunci: PMM, Kurikulum Merdeka, Guru TIK, Digitalisasi Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang menuntut penyesuaian dalam metode pembelajaran. Kurikulum Merdeka merupakan bentuk reformasi pendidikan di Indonesia yang menekankan fleksibilitas, partisipatif, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam mendukung implementasinya, Platform Merdeka Mengajar (PMM) hadir sebagai solusi teknologi yang membantu guru mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan berbagi karya.

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang menuntut penyesuaian dalam metode pembelajaran. Kurikulum Merdeka merupakan bentuk reformasi pendidikan di Indonesia yang menekankan fleksibilitas, partisipatif, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam mendukung implementasinya, Platform Merdeka Mengajar (PMM) hadir sebagai solusi teknologi yang membantu guru mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan berbagi karya.

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang menuntut penyesuaian dalam metode pembelajaran. Kurikulum Merdeka merupakan bentuk reformasi pendidikan di Indonesia yang menekankan fleksibilitas, partisipatif, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam mendukung implementasinya, Platform Merdeka Mengajar (PMM) hadir sebagai solusi teknologi yang membantu guru mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan berbagi karya.

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang menuntut penyesuaian dalam metode pembelajaran. Kurikulum Merdeka

merupakan bentuk reformasi pendidikan di Indonesia yang menekankan fleksibilitas, partisipatif, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Dalam mendukung implementasinya, Platform Merdeka Mengajar (PMM) hadir sebagai solusi teknologi yang membantu guru mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan berbagi karya.

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang menuntut penyesuaian dalam metode pembelajaran. Kurikulum Merdeka merupakan bentuk reformasi pendidikan di Indonesia yang menekankan fleksibilitas, partisipatif, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam mendukung implementasinya, Platform Merdeka Mengajar (PMM) hadir sebagai solusi teknologi yang membantu guru mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan berbagi karya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

PMM memiliki tiga fungsi utama: Mengajar, Belajar, dan Berkarya. Fitur-fitur ini memudahkan guru dalam mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan membangun portofolio digital. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan meningkatkan keterlibatan guru dan siswa, serta mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

PMM memiliki tiga fungsi utama: Mengajar, Belajar, dan Berkarya. Fitur-fitur ini memudahkan guru dalam mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan membangun portofolio digital. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan meningkatkan keterlibatan guru dan siswa, serta mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

PMM memiliki tiga fungsi utama: Mengajar, Belajar, dan Berkarya. Fitur-fitur ini memudahkan guru dalam mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan

mandiri, dan membangun portofolio digital. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa

pemanfaatan teknologi dalam pendidikan meningkatkan keterlibatan guru dan siswa, serta mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

PMM memiliki tiga fungsi utama: Mengajar, Belajar, dan Berkarya. Fitur-fitur ini memudahkan guru dalam mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan membangun portofolio digital. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan meningkatkan keterlibatan guru dan siswa, serta mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

PMM memiliki tiga fungsi utama: Mengajar, Belajar, dan Berkarya. Fitur-fitur ini memudahkan guru dalam mengakses perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, dan membangun portofolio digital. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan meningkatkan keterlibatan guru dan siswa, serta mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, serta guru TIK. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari

kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, serta guru TIK.

Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, serta guru TIK. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, serta guru TIK. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, serta guru TIK. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TIK merasa terbantu dengan adanya PMM karena fitur- fiturnya mendukung proses pembelajaran. Perangkat ajar yang tersedia memudahkan dalam perencanaan dan pelaksanaan KBM. Pelatihan mandiri juga membantu peningkatan kompetensi secara kontinu. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan koneksi internet dan kurangnya keterampilan digital pada sebagian guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TIK merasa terbantu dengan adanya PMM karena fitur- fiturnya mendukung proses pembelajaran. Perangkat ajar yang tersedia memudahkan dalam perencanaan dan pelaksanaan KBM. Pelatihan mandiri juga membantu peningkatan kompetensi secara kontinu. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan koneksi internet dan kurangnya keterampilan digital pada sebagian guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TIK merasa terbantu dengan adanya PMM karena fitur- fiturnya mendukung proses pembelajaran. Perangkat ajar yang tersedia memudahkan dalam perencanaan dan pelaksanaan KBM. Pelatihan mandiri juga membantu peningkatan kompetensi secara kontinu. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan koneksi internet dan kurangnya keterampilan digital pada sebagian guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TIK merasa terbantu dengan adanya PMM karena fitur- fiturnya mendukung proses pembelajaran. Perangkat ajar yang tersedia memudahkan dalam perencanaan dan pelaksanaan KBM. Pelatihan mandiri juga membantu peningkatan kompetensi secara kontinu. Namun,

masih terdapat tantangan seperti keterbatasan koneksi internet dan kurangnya keterampilan digital pada sebagian guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TIK merasa terbantu dengan adanya PMM karena fitur-fiturnya mendukung proses pembelajaran. Perangkat ajar yang tersedia memudahkan dalam perencanaan dan pelaksanaan KBM. Pelatihan mandiri juga membantu peningkatan kompetensi secara kontinu. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan koneksi internet dan kurangnya keterampilan digital pada sebagian guru.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

PMM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru TIK dalam mendukung Kurikulum Merdeka. Rekomendasi yang diberikan meliputi perlunya pelatihan intensif, pendampingan dalam penggunaan PMM, dan peningkatan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet di lingkungan sekolah. Dengan demikian, diharapkan PMM dapat lebih optimal dalam mendukung transformasi pendidikan digital.

PMM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru TIK dalam mendukung Kurikulum Merdeka. Rekomendasi yang diberikan meliputi perlunya pelatihan intensif, pendampingan dalam penggunaan PMM, dan peningkatan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet di lingkungan sekolah. Dengan demikian, diharapkan PMM dapat lebih optimal dalam mendukung transformasi pendidikan digital.

PMM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru TIK dalam mendukung Kurikulum Merdeka. Rekomendasi yang diberikan meliputi perlunya pelatihan intensif, pendampingan dalam penggunaan PMM, dan peningkatan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet di

lingkungan sekolah. Dengan demikian, diharapkan PMM dapat lebih optimal dalam mendukung transformasi pendidikan digital.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemendikbudristek. (2022). Panduan Platform Merdeka Mengajar. Jakarta: Kemdikbudristek.
2. Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis. Sage Publications.
3. Creswell, J. W. (2016). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Pearson.
4. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
5. Nasution, S. (2006). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsito.